

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang actual. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah penelitian dengan terperinci. Winarno Surakhmad (1998:140) berpendapat bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula di susun, dijelaskan dan dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, tes, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti. (Winarno Surakhmad, 1998:99). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah atau sedang mengikuti kegiatan belajar Masakan Istimewa Indonesia sebanyak 30 orang pada orang tingkat III angkatan 2005 Konsentrasi Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung.

2. Sampel

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan sampel total selaras dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 110) yang mengatakan bahwa "sample yang berjumlah sebesar populasi sering kali disebut sebagai total".

Sesuai dengan pendapat tersebut, sample dalam penelitian adalah D III Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2005 di Akademi Tata Boga yang telah mengikuti pembelajaran Masakan Istimewa Indonesia sebanyak 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpul data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja.

Tes unjuk kerja merupakan hasil belajar pada produk praktek masakan khas Jawa Barat. Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai produk praktek masakan khas Jawa Barat setelah mengikuti proses belajar pada masakan istimewa Indonesia.

D. Teknik Pengolahan Dan Penafsiran Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengumpulan Data

Langkah yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data penelitian adalah:

a Menyusun Instrument Penelitian

Data yang diperlukan penulis mengenai pendapat mahasiswa tentang hasil belajar masakan istimewa Indonesia pada praktek pengolahan masakan khas Jawa Barat, diperoleh dengan menggunakan tes unjuk kerja yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2005 D III Konsentrasi Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung sebagai responden dalam penelitian ini.

b observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cam pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu kegiatan unjuk kerja mahasiswa dalam produk praktek masakan khas Jawa Barat. Produk yang di praktekkan berupa masakan Nasi uduk, Soto Bandung, pepes ikan mas, pepes ayam, pepes oncom, karedok.

2. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan pada tes yang telah disebar dan dijawab oleh mahasiswa sebagai responden. Langkah dalam pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Seleksi Data

Data yang terkumpul dicek kemudian diperiksa kelenmgkapan tes dan jawabannya.

b. Prosentase Data

Prosentase data dalam penelitian ini menggunakan prosentase dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban tiap item berbeda. Rumus Prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat Mochamad Ali (1998: 184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :
 P : Prosentase (Jumlah Prosentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
 100% : Bilangan Mutlak

3. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dibagi dalam data dua kriteria. Pertama pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mochamad Ali dan Suharsimi Arikuntoro. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisa dengan menggunakan kriteria menurut Mochamad Ali (1998: 185), yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76 % -99%	: Sebagian Besar
51 % -75%	: Lebih Dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % -%	: Kurang dari setengahnya
1 % -%	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak Seorangpun

Ditafsirkan dengan menggunakan batasan menurut Suharsimi Arikunto

(1996:221), yaitu:

80%- 100%	: tinggi
60%- 80%	: cukup
40%- 60%	: agak rendah
20%- 40%	: rendah
0%-	: sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi dalam pembelajaran masakan istimewa Indonesia yang dilakukan pada mahasiswa D III Konsestrasi Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung.

2. Merumuskan masalah dan judul penelitian yaitu penerapan hasil belajar masakan istimewa Indonesia pada praktek pengolahan masakan khas Jawa Barat.
3. Merumuskan tujuan dan pertanyaan penelitian sebagai acuan di dalam melakukan penelitian.
4. Menyusun instrumen penelitian berupa performance test atau tes unjuk kerja. Performance test atau tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur sejauh mana 36 mahasiswa dapat menerapkan setelah mengikuti proses belajar pada masakan istimewa Indonesia. Instrumen digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian yang berkaitan dengan masakan istimewa Indonesia pada produk praktek pengolahan masakan khas Jawa Barat.
5. Mengumpulkan data penelitian melalui pemberian tugas pembuatan produk praktek pengolahan masakan khas Jawa Barat untuk performance test atau tes unjuk kerja pada mahasiswa sebagai responden.
6. Menghitung skor dan mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
7. Melakukan pengolahan dan penafsiran data
8. Melakukan analisis data
9. Membuat pembahasan hasil penelitian
10. Menarik kesimpulan
11. Membuat implikasi dan rekomendasi .

